

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap petani yang mengusahakan usahatani tebu di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan faktor produksi (luas lahan, bibit, pupuk urea, pupuk phonska, dan obat) secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi tebu. Terdapat dua faktor produksi yang berpengaruh nyata. Faktor-faktor tersebut, yaitu bibit dan pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi tebu di Desa Bina Jaya.
2. Skala ekonomi usahatani tebu di Desa Bina Jaya berada pada keadaan *increasing return to scale* yang artinya bahwa proporsi penambahan produksi akan menghasilkan tambahan produksi yang proporsinya lebih besar, dalam hal ini tebu atau penambahan satu unit faktor produksi memberikan tambahan produk sebesar 1,228 ton tebu.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai implementasi dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil studi ini menunjukkan bahwa bibit dan pupuk phonska berpengaruh signifikan terhadap produksi tebu, oleh karena itu disarankan petani hendaknya memperhatikan penggunaan kedua faktor produksi ini.
2. Kepada para petani agar lebih serius dalam mengejar/berusahatani mulai dari penanaman, pemeliharaan sampai memanen, dan hendaknya memakai dosis pupuk dan obat-obatan yang tepat sasaran, dan hendaknya meningkatkan penggunaan input produksi agar dapat meningkatkan hasil produksi tebu.
3. Perlunya perhatian yang lebih bagi pemerintah daerah terutama bagi dinas perkebunan agar lebih aktif dalam memberikan bimbingan/penyuluhan kepada petani cara budidaya tebu.

4. Petani tetap menjalankan usahatani tebu karena dapat memberikan keuntungan.
5. Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi variabel-variabel lainya yang dapat mempengaruhi produksi tebu sebagai pemakaian teknologi dibidang pertanian lainnya.